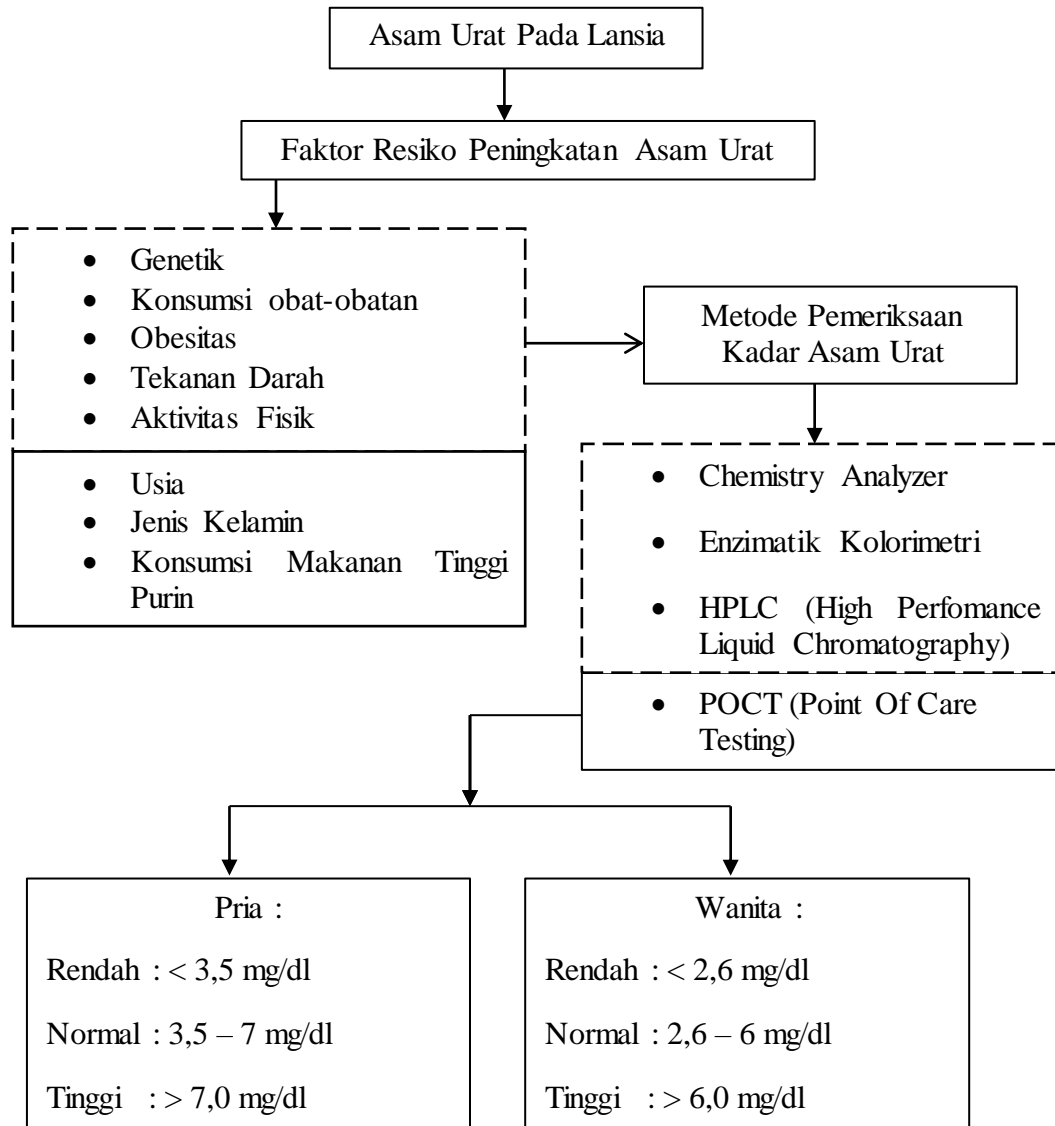


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

Pada kerangka konsep di atas menunjukkan bahwa faktor kadar asam urat yang diteliti hanya usia, jenis kelamin, dan konsumsi makanan tinggi purin. Sedangkan untuk faktor risiko lainnya tidak diteliti. Berdasarkan faktor risiko tersebut maka akan diteliti gambaran kadar asam urat pada lansia. Ada 4 metode pemeriksaan asam urat yaitu, POCT (*Point Of Care Testing*), *Chemistry Analyzer*, Enzimatis Kolorimetri, dan HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*). Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium pada kadar asam urat adalah metode POCT (*Point Of Care Testing*). Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia kemudian dibandingkan dengan nilai normal selanjutnya dikelompokkan kedalam 3 kategori termasuk rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasioanal Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat adalah nilai dari hasil pemeriksaan asam urat dalam darah dalam satuan mg/dl. Kadar asam urat lansia yang diambil di Desa Nyalian.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT Easy Touch GCU.	Ordinal Menurut WHO (2016) kadar asam urat pada pria: - Rendah : < 3,5 mg/dl - Normal : 3,5 – 7 mg/dl - Tinggi : > 7,0 mg/dl Kadar asam urat pada wanita: - Rendah : < 2,6 mg/dl - Normal : 2,6 - 6 mg/dl - Tinggi : > 6,0 mg/dl
Usia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari mulai lahir sampai sekarang.	Melalui wawancara	Interval 1. Usia 45 – 59 tahun 2. Usia 60 – 74 tahun
Jenis Kelamin	Perbedaan status gender responden yang diketahui dengan melihat keadaan fisik	Observasi	Nominal 1. Laki – laki 2. Perempuan
Konsumsi Makanan Tinggi Purin	Asupan makanan yang mengandung kadar purin seperti daging, makanan laut serta kacang-kacangan	Melalui wawancara	Ordinal Sering : > 3 kali/seminggu Jarang : < 2 kali/seminggu (Kussoy, Kundre and Wowiling, 2019).